



Katalog BPS : 9205.5103

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG 2006



BAPPEDA KABUPATEN BADUNG
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG 2006

No. I S B N : 979.473.127.7
No. Publikasi / *Publication Number* : 51035.07.01
Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 9205.5103
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 40 Halaman

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung

Penyunting / *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Jln. Mulawarman No. 11, Telp (0361) 437519, Fax (0361) 411887,
Denpasar 80111.
E-mail : bps5103@telkom.net.id

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA SAMBUTAN BUPATI BADUNG

Om Swastiastu

Puji syukur kita haturkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sanghyang Widhi Wasa bahwa Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung tahun 2002-2006 dapat terwujud sesuai rencana.

Bahwa pencapaian tujuan pembangunan daerah dapat dilihat dari perkembangan indikator ekonomi yang dapat memberikan dampak kepada peningkatan taraf hidup masyarakat dan distribusi pendapatan yang semakin merata, sehingga kualitas Indek Pembangunan Manusia (IPM) akan meningkat. Hal tersebut dapat diwujudkan apabila tersedia data untuk menunjang perencanaan pembangunan, yang bersumber dari data statistik berupa Produk Domestik Regional Bruto.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan gambaran secara kuantitatif mengenai hasil pembangunan di Kabupaten Badung baik dilihat dari sisi sektoral maupun secara keseluruhan, di mana masing-masing sektor diketahui kontribusinya dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu PDRB sangat diperlukan dalam menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Badung.

Semoga buku PDRB ini dapat memenuhi harapan kita bersama.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om

BUPATI BADUNG

A. A. GDE AGUNG, SH

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung tahun 2002-2006 merupakan kelanjutan penerbitan sebelumnya. Publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan ekonomi antara lain seperti pertumbuhan ekonomi, distribusi yang dicapai oleh masing-masing sektor/sub sektor ekonomi, PDRB perkapita maupun PDRB dilihat dari sisi penggunaannya.

Publikasi ini dapat diterbitkan atas hasil kerja sama Bappeda Kabupaten Badung dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Angka yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari survei khusus sektoral dan data sekunder dari instansi terkait yang dilengkapi pula dengan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung maupun data penunjang lainnya.

Disadari bahwa PDRB ini masih banyak mengandung kelemahan terutama terbatasnya data dan informasi yang ada, namun demikian usaha dalam penyempurnaan di masa mendatang akan selalu dilakukan.

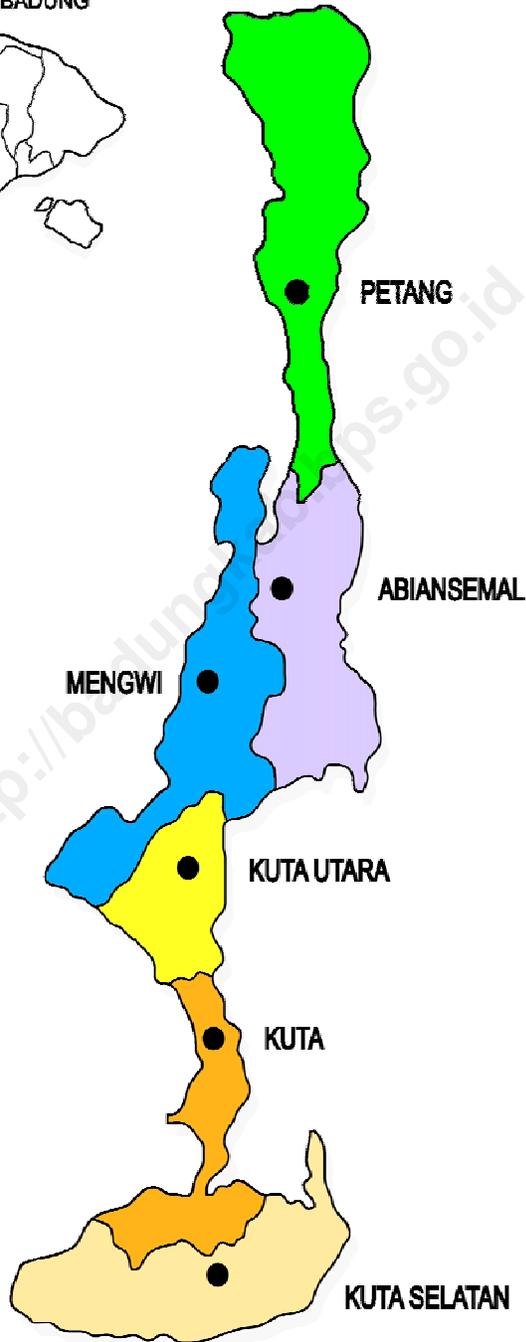
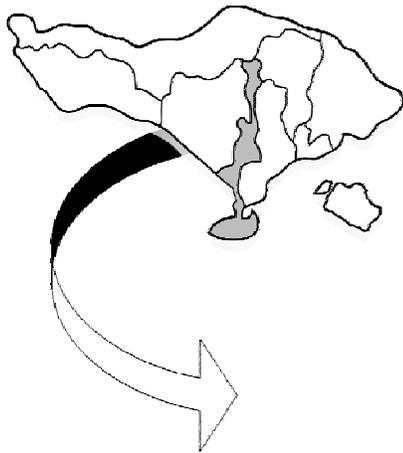
Saran dari konsumen data sangat diharapkan dan semoga sajian ini bermanfaat.

PLH. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG,

Ir. EKO MARSORO, MM
NIP. 340011832

PETA KABUPATEN BADUNG

PETA POSISI KABUPATEN BADUNG



+

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN BUPATI BADUNG	i
KATA PENGANTAR	ii
PETA WILAYAH KABUPATEN BADUNG	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
BAB II KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI	3
2.1 Konsep dan Definisi	3
2.2 Metode Penghitungan	4
2.3 Penjelasan Singkat Perubahan Tahun Dasar	5
2.4 PDRB Menurut Penggunaan	7
BAB III TINJAUAN PDRB KABUPATEN BADUNG	12
3.1 Gambaran Umum	12
3.2 Perkembangan PDRB Kabupaten Badung	12
3.3 PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha	13
3.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung	15
3.5 Perkembangan PDRB Per Kapita	16
3.6 Distribusi PDRB Kab. Badung Menurut Komponen Penggunaan ...	18
3.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Badung Menurut Komponen Penggunaan	19
BAB IV KESIMPULAN	21
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2002 - 2006 Menurut Lapangan Usaha	14
Tabel 2	Distribusi PDRB Kabupaten Badung dan Propinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2002 - 2006	15
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDB/PDRB Menurut Nasional, Bali dan Kabupaten /Kota Tahun 2002 – 2006 (%) Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	16
Tabel 4	Nilai PDRB Per Kapita Penduduk Kabupaten Se- Bali Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006.....	18
Tabel 5	Distribusi PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 - 2006 (Dalam Persen).....	19
Tabel 6	Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan Tahun 2002 - 2006 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Dalam Persen).....	20
Tabel 1.1	Nilai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 - 2006.....	23
Tabel 1.2	Nilai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2002 – 2006	24
Tabel 2.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002-2006.....	25
Tabel 2.2	Distribusi persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 - 2006.....	26
Tabel 3.1	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006	27
Tabel 3.2	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 - 2006.....	28
Tabel 4.1	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 - 2006.....	29
Tabel 4.2	Indeks berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002 - 2006.....	30
Tabel 5.0	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2002 - 2006	31
Tabel 6.1	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2002 – 2006.....	32
Tabel 6.2	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2002- 2006	33
Tabel 7.0	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kabupaten Badung Tahun 2002 - 2006.....	34
Tabel 8.0	PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 – 2006.....	35
Tabel 9.0	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 - 2006.....	36
Tabel 10.0	Indeks perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 – 2006.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 11.0	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 – 2006..... 38
Tabel 12.0	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 – 2006..... 39
Tabel 13.0	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2002 - 2006..... 40
Tabel 14.0	Proyeksi/Target Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Badung Tahun 2007 – 2009.....41

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Grafik 1	Perkembangan PDRB Kab. Badung 2002 – 2006.....	13
Grafik 2	PDRB Per Kapita Kabupaten / Kota se Bali Tahun 2006.....	17
Grafik 3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Badung Menurut Penggunaan Tahun 2006	19

<http://badungkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu perubahan dan dilihat dari sisi perekonomian bagi pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup, memperluas kesempatan kerja disamping adanya distribusi pendapatan yang semakin merata.

Sebagai landasan untuk menunjang program pembangunan maka diperlukan berbagai macam data statistik. Salah satu diantaranya adalah data statistik Pendapatan Regional (Produk Domestik Regional Bruto).

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan gambaran secara kuantitatif mengenai hasil pembangunan suatu wilayah, baik dilihat dari sisi sektoral maupun secara keseluruhan sehingga masing-masing dapat diketahui secara jelas kontribusinya.

Keadaan perekonomian Kabupaten Badung akan dibahas melalui beberapa indikator antara lain : perkembangan PDRB Kabupaten Badung, kontribusi masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB, laju pertumbuhan PDRB, serta beberapa agregatif penting lainnya.

Pada bagian akhir bahasan disajikan pula data PDRB menurut penggunaannya untuk memberikan gambaran bagian yang dikonsumsi oleh penduduk, konsumsi pemerintah, investasi maupun komponen lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi PDRB Kabupaten Badung Tahun 2006 berisikan data potensi ekonomi di wilayah Kabupaten Badung. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang data nilai tambah sektoral, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita dan beberapa agregat ekonomi lainnya.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan hingga terciptanya publikasi ini adalah hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh BPS baik melalui survei maupun sensus, sedangkan data struktur input dan nilai tambah untuk masing-masing sektor ekonomi diperoleh melalui hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dan survei-survei lainnya yang dilakukan oleh BPS. Data lain, khususnya yang berkaitan dengan data sekunder yang belum tersedia, diperoleh dari laporan yang dihimpun oleh masing-masing instansi yang terkait.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini dibagi menjadi tiga bab. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, maksud dan tujuan dan sumber data yang digunakan. Bab II Konsep, Definisi dan Metodologi berisi konsep dan definisi serta metodologi yang digunakan dalam menghitung PDRB Kabupaten Badung tahun 2006. Bab III Tinjauan Perekonomian Kabupaten Badung berisi ulasan mengenai latar belakang, perkembangan PDRB Kabupaten Badung, PDRB Kabupaten Badung menurut lapangan usaha tahun 2002 – 2006, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung menurut lapangan usaha, perkembangan PDRB per kapita, distribusi PDRB Kabupaten Badung menurut komponen penggunaan dan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung menurut komponen penggunaan.

BAB II KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi

Penghitungan PDRB Kabupaten Badung pada dasarnya mengarah pada konsep domestik yaitu nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan di daerah ini.

Berikut beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam perhitungan PDRB.

2.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor/lapangan usaha yang melakukan kegiatan/usahanya di suatu daerah (regional) tanpa memperhatikan pemilikan atas faktor produksi.

Jadi PDRB secara agregatif menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa kepada faktor-faktor produksi yang ikut berproduksi di daerah tersebut.

Atau dengan kata lain PDRB adalah seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah (propinsi atau kabupaten) tanpa memperhatikan apakah faktor-faktor produksinya berasal atau dimiliki oleh penduduk daerah itu atau tidak.

Ada tiga metode yang biasa digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu :

a. **Dari Segi Produksi**

Jumlah nilai produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari Segi Pendapatan

Jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu satu tahun.

c. Dari Segi Pengeluaran

Jumlah yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga, lembaga sosial swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto di dalam suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pada tahun dasar (Tahun 2000).

2.1.4 Angka Indeks Implisit adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas harga dasar berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan. Angka ini menunjukkan indeks harga secara keseluruhan.

2.2 Metode Penghitungan

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB Kabupaten Badung adalah :

2.2.1 Metode Langsung

Dalam metode ini ada tiga pendekatan yang digunakan yaitu :

- a. Pendekatan Produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
- b. Pendekatan Pendapatan yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.

- c. Pendekatan Pengeluaran yaitu menghitung jumlah pengeluaran atau jumlah penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah.

2.2.2 Metode Tidak Langsung

Didalam cara ini penghitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditi kegiatan usaha dalam lingkup nasional/multi regional ke dalam angka regional dengan menggunakan indikator yang tepat.

2.3 Penjelasan Singkat Perubahan Tahun Dasar 1993 Menjadi 2000

Alasan diperlukannya tahun dasar adalah sebagai pijakan (rujukan) dalam menghitung perkembangan perkembangan dan pertumbuhan beberapa data agregat ekonomi makro seperti nilai nominal perubahan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan harga (indeks implisit). Tahun dasar akan menjadi tahun konstan (tetap) dalam pengukuran PDB/PDRB terutama jika dikaitkan dengan aspek harga. Dengan demikian, seluruh data pada tahun berjalan akan dibandingkan dengan kondisi ekonomi tersebut.

Beberapa pandangan secara teknis yang dikemukakan di balik alasan penetapan tahun 2000 sebagai tahun dasar penghitungan PDB/PDRB menggantikan tahun dasar 1993, antara lain sebagai berikut :

Pertama, tahun dasar sebelumnya (1993) dianggap sudah tidak representatif lagi. Struktur dan kondisi ekonomi nasional/regional juga sudah mengalami perubahan. Perekonomian Indonesia selama tahun 2000 dipandang relatif stabil dengan laju pertumbuhan PDB sebesar 4,92 persen dan inflasi pada posisi 9,35 persen. Sejak tahun 2000 hingga 2003, pertumbuhan ekonomi secara agregat terus meningkat dari tahun ke tahun dengan besaran positif. Hal itu bisa diberi makna sebagai awal berjalannya proses pemulihan ekonomi setelah keterpurukan akibat krisis ekonomi yang membuat PDB merosot sampai pada tingkat minus 13,13 persen pada tahun 1998, dengan inflasi hingga mencapai 77,63 persen di tahun tersebut.

Kedua, perkembangan ekonomi dunia dalam periode 1993 – 2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentunya akan berpengaruh kepada perekonomian domestik. Masih dalam periode tersebut, pada pertengahan tahun 1997 hadirnya krisis ekonomi juga berdampak kepada perubahan struktur perekonomian nasional. Secara ringkas, bisa dinyatakan bahwa struktur ekonomi tahun 2000 telah berbeda dengan tahun 1993, sehingga perubahan dari tahun 1993 ke tahun 2000 perlu dilakukan agar hasil estimasi PDB sektoral maupun penggunaan akan menjadi realistis, dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor.

Ketiga, pada tahun 2000, BPS telah merampungkan penyusunan Tabel Input-Output (I-O) Indonesia. Tabel I-O tersebut secara baku dipakai sebagai basis bagi penyusunan series baru penghitungan PDB baik sektoral maupun penggunaan. Besaran PDB yang diturunkan dari Tabel I-O telah mengalami uji konsistensi pada tingkat sektoralnya dengan mempertimbangkan kelayakan struktur permintaan maupun penawaran. Karena itu, struktur perekonomian Indonesia yang digambarkan melalui Tabel I-O tersebut dapat menjadikan sebagai basis dasar (*bench marking*) bagi penyempurnaan penghitungan estimasi PDB.

Keempat, menurut rekomendasi PBB sebagaimana tertuang dalam buku panduan yang baru “**Sistem Neraca Nasional**” dinyatakan bahwa estimasi PDB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhir nol dan lima. Hal ini dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.

Kelima, dalam waktu dekat, penyusunan series Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) akan menggunakan tahun dasar yang baru, yakni tahun 2000. Penyempurnaan metodologi berikut perluasan cakupannya akan menghasilkan suatu series IHPB dan IHK yang baru yang akan digunakan sebagai *deflator* dalam penghitungan estimasi PDB/PDRB sektoral maupun penggunaan. Sejalan dengan pergeseran tahun dasar dari 1993 ke tahun 2000 diharapkan kedua jenis indeks harga tersebut dapat mendukung langkah penyempurnaan penghitungan estimasi PDB/PDRB ke depannya.

Keenam, ketersediaan data dasar (*raw data*) baik harga maupun volume (*quantum*) tahun 2000 secara rinci pada masing-masing sektor ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan dibandingkan kondisi tahun 1993. Hal itu dimungkinkan karena berbagai Departemen/Kementerian maupun Instansi Pemerintah lainnya juga ikut membangun statistik

bagi keperluan perencanaan sektoralnya masing-masing. Dengan dukungan data-data yang lengkap dan terinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDB/PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 digunakan beberapa cara yaitu :

1. Cara revaluasi yaitu menilai kembali PDRB sesuai dengan harga pada tahun dasar (tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun 2000.
2. Cara ekstrapolasi yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai tambah tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan / komoditi (tahun 2000 = 100).
3. Cara deflasi yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dibagi dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan / komoditi (tahun 2000 = 100).
4. Cara deflasi berganda, dalam hal ini yang dideflasikan bukan nilai tambah, tetapi produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

2.4 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut penggunaan, yaitu PDRB digolongkan menurut unit ekonomi yang bertindak sebagai pengguna akhir dari barang dan jasa dalam periode penghitungan .

Komponen-komponen penggunaan PDRB meliputi pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto.

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga meliputi pengeluaran untuk konsumsi barang (tahan lama dan tidak tahan lama) dan jasa, dikurangi hasil penjualan neto (penjualan

dikurangi pembelian) barang bekas / tak terpakai, yang dilakukan oleh rumah tangga yang berdomisili di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya satu tahun).

Untuk barang yang mempunyai kegunaan ganda maka nilai pembelian dan biaya operasional barang tersebut harus dialokasikan secara proporsional ke masing-masing kegiatan yang dilakukan. Barang dengan kegunaan ganda yaitu disamping untuk keperluan konsumsi juga sebagai penunjang kegiatan rumah tangga. Misalnya mobil.

Estimasi dilakukan secara langsung berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) .

2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba

Lembaga swasta nirlaba adalah lembaga swasta yang dalam operasinya tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba ini meliputi semua pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa, penerimaan transfer barang dan jasa, pembayaran upah gaji, penyusutan dan pajak tak langsung neto dikurangi dengan penjualan neto (penjualan dikurangi pembelian) barang-barang bekas/tak terpakai.

Lembaga swasta nirlaba terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat seperti: serikat buruh, persatuan para ahli/persatuan profesi, badan-badan keagamaan, lembaga penelitian, lembaga pendidikan formal maupun non formal, badan-badan kesehatan, palang merah, rumah yatim piatu/panti asuhan, penyantunan orang cacat dan lainnya yang tidak mementingkan keuntungan. Sedangkan Lembaga swasta nirlaba yang sepenuhnya atau sebagian besar dikelola oleh pemerintah, dimasukkan dalam kegiatan pemerintah (pengeluaran pemerintah).

Metode estimasi penghitungan pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba adalah berdasarkan hasil penghitungan menurut lapangan usaha. Angkanya diperoleh dari penjumlahan output sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan, antara lain mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya.

3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Pengeluaran konsumsi pemerintah meliputi seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Pengeluaran ini berupa belanja pegawai (upah dan gaji), penyusutan barang-barang modal pemerintah dan belanja barang dan jasa yang habis dipakai/dikonsumsi sendiri (belanja pengeluaran dinas, biaya pemeliharaan dan pengeluaran lain yang bersifat rutin). Pengeluaran tersebut mencakup yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, dikurangi penerimaan dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan.

Penghitungan pengeluaran konsumsi Pemerintah Pusat didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah, baik yang berupa pengeluaran rutin maupun pembangunan diperoleh dari Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan dan Hankam. Untuk pengeluaran konsumsi Pemerintah Daerah, terdiri dari Pemerintah Daerah Tingkat I (Propinsi), Tingkat II (Kabupaten/Kota) dan Desa, masing-masing mencakup pengeluaran rutin maupun pembangunan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui daftar K₁, K₂ dan K₃.

4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Regional Bruto

Pembentukan modal tetap domestik regional bruto meliputi berbagai macam pengeluaran untuk pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal baru, yang dihasilkan di domestik/region dan barang modal baru maupun bekas yang berasal dari domestik/region lain atau dari impor (luar negeri).

Barang modal adalah peralatan yang digunakan untuk memproduksi baik yang baru dibeli atau dibuat sendiri dan biasanya mempunyai umur pemakaian satu tahun atau lebih. Termasuk pengeluaran untuk pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk meningkatkan mutu dan perbaikan berat yang nilainya relatif besar.

Metode yang dipakai dalam penghitungan pembentukan modal tetap bruto adalah metode tidak langsung, yaitu pendekatan arus barang (*commodity flow approach*). Dalam

pendekatan arus barang, penghitungan didasarkan pada penyediaan bahan-bahan atau barang-barang yang digunakan untuk pembentukan modal tetap, yang diperoleh dari statistik impor dan statistik perdagangan antar pulau, serta sektor bangunan/konstruksi dalam penghitungan PDRB sektoral .

Pembentukan modal tetap bruto dibedakan atas :

1. Pembentukan modal tetap berupa bangunan/konstruksi.

Barang modal dalam bentuk bangunan/konstruksi merupakan output dari sektor bangunan/konstruksi yang dihitung dengan cara menilai bahan-bahan bangunan/konstruksi yang dipakai ditambah biaya lain-lain berupa jasa serta biaya primer/nilai tambah bruto (NTB). Termasuk juga dalam bahan bangunan/konstruksi adalah mesin-mesin dan alat-alat yang dipakai langsung pada bangunan/konstruksi.

2. Pembentukan modal tetap berupa mesin dan alat perlengkapan.

Data mesin dan alat perlengkapan dalam pembentukan modal diperoleh dari statistik impor BPS untuk yang berasal dari luar negeri, dan statistik industri untuk yang diproduksi di dalam negeri. Untuk yang berasal dari propinsi lain bersumber dari statistik perdagangan antar pulau. Disamping itu dilengkapi pula dengan sumber-sumber data lain yang berhubungan dengan survei khusus. Penghitungan pembentukan modal tetap bruto dengan metode langsung, yaitu penghitungan pembentukan modal di setiap sektor pertanian sampai jasa-jasa.

5. Perubahan Stok

Perubahan stok merupakan selisih antara persediaan barang pada akhir tahun terhadap awal tahun. Persediaan barang ini berasal dari pembelian atau yang diproduksi/dihasilkan sendiri atau yang digunakan atau dijual lagi. Persediaan barang ini ada di produsen, pedagang/distributor, pemerintah. Khusus stok di pemerintah biasanya merupakan penyediaan barang-barang pokok atau barang-barang strategis antara lain : beras, jagung, tepung terigu dan gula.

Karena data mengenai perubahan stok belum tersedia dengan lengkap, komponen ini dihitung sebagai residual (sisa) antara jumlah PDRB dengan jumlah komponen penggunaan lainnya.

6. Ekspor dan Impor Barang dan Jasa

Ekspor dan impor meliputi transaksi barang dan jasa antara penduduk suatu region lain atau dengan luar negeri. Transaksi ini meliputi ekspor dan impor barang, jasa pengangkutan, jasa asuransi dan jasa lainnya seperti jasa komunikasi dan pemerintahan. Kegiatan ekspor dan impor dirinci sebagai berikut :

1. Ekspor dan impor dengan negara lain (luar negeri).
2. Ekspor dan impor antar region (antar daerah/wilayah) yang meliputi ekspor dan impor antar pulau dan lewat darat/jalan raya.

Data penghitungan ekspor dan impor luar negeri bersumber dari data statistik ekspor dan impor BPS, ekspor dan impor antar daerah/wilayah bersumber dari Statistik Perdagangan Antar Pulau BPS, administrasi pelabuhan laut untuk ekspor dan impor antar pulau yang melewati laut, sedangkan data ekspor impor yang melewati darat diperoleh dari statistik arus barang melalui jembatan timbang dan survei khusus.

BAB III. TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BADUNG

3.1. Gambaran Umum

Sebagaimana diketahui bersama bahwa, di Indonesia khususnya di Propinsi Bali yakni di wilayah Nusa Dua Kabupaten Badung telah berlangsung Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Tingkat Dunia yang membahas isu perubahan iklim global dan patut kita hormati dan didukung oleh segenap komponen masyarakat agar konferensi dapat berlangsung aman dan sukses serta menghasilkan kebijakan politik yang konstruktif guna mengatasi pemanasan global yang semakin kita rasakan, meskipun hasilnya dirasakan dalam waktu yang cukup panjang.

Disamping itu konferensi tersebut, merupakan pertemuan terbesar yang pernah dilaksanakan di wilayah ini baik dilihat dari sisi persoalan strategis yang dibahas maupun jumlah negara serta peserta delegasinya yakni diikuti oleh 150 negara dengan jumlah peserta sebanyak 10.000 orang. Delegasi dan tentunya kita berharap momentum ini membawa pengaruh nyata terhadap kehidupan kepariwisataan Kabupaten Badung yang sudah membaik dapat melangkah lebih cepat mempengaruhi kehidupan perekonomian secara umum.

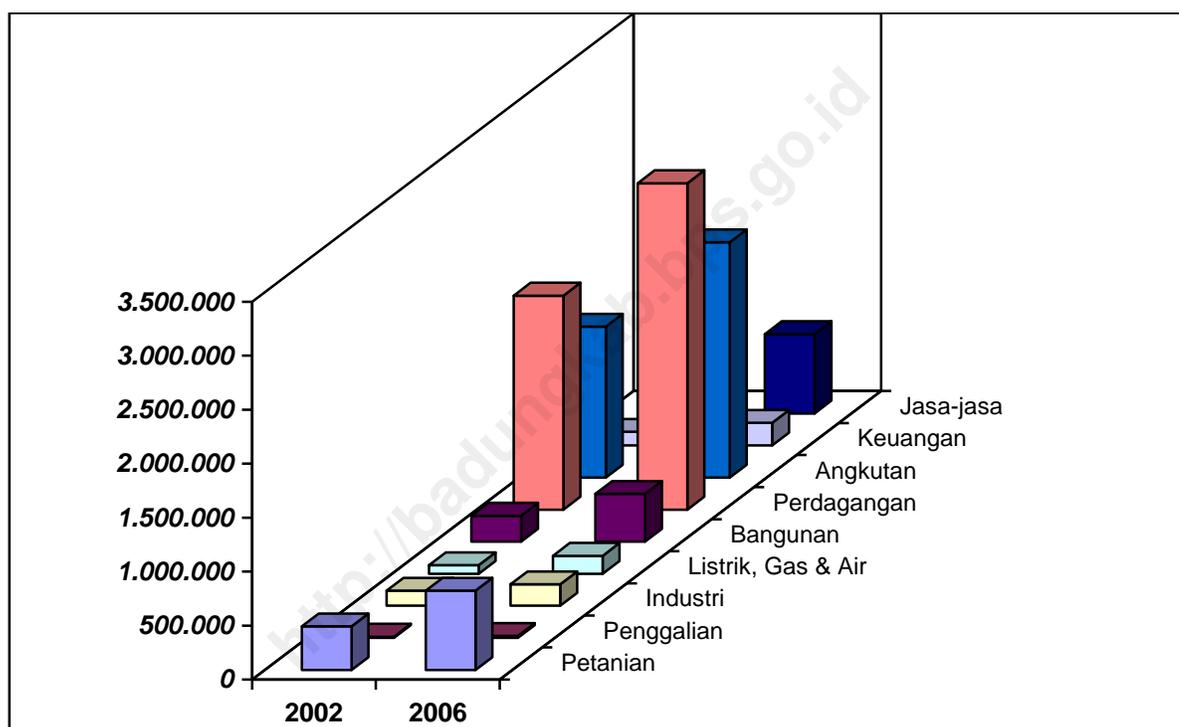
Sejalan dengan keinginan Pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dimasa mendatang, Pemerintah Daerah bersama seluruh masyarakat khususnya kondisi kenyamanan dan keamanan tetap menjadi perhatian utama sehingga proses pembangunan perekonomian di wilayah Kabupaten Badung yang dimotori sektor pariwisata dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran pembangunan yang diharapkan.

3.2. Perkembangan PDRB Kabupaten Badung

Perekonomian Kabupaten Badung selama kurun waktu lima tahun terakhir bergerak naik setiap tahun baik dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Pada tahun 2002 PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 4.818,03 miliar rupiah menjadi 7.706,84 miliar rupiah di tahun 2006 atau ada kenaikan sebesar 2.888,81 miliar

rupiah. Dengan demikian terjadi kenaikan 59,96 % atau bertambah 14,99 % setiap tahun. Demikian pula sebaliknya PDRB atas dasar harga konstan mencapai 3.764,17 miliar rupiah tahun 2002 naik menjadi 4.548,56 miliar rupiah pada tahun 2006. Sehingga ada kenaikan sebesar 784,39 miliar rupiah atau sebesar 20,84 %, dengan rata-rata kenaikan per tahun 5,21 %.

Grafik 1. Perkembangan PDRB Kabupaten Badung 2002 dan 2006 (Jutaan Rp)



3.3 Distribusi PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2002-2006

Bila disimak pada grafik di atas, terlihat komposisi yang dicapai masing-masing sektoral masih memperlihatkan pola distribusinya belum mengalami perubahan yang berarti seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2002 dan 2006 menurut Lapangan Usaha (%)

Lapangan Usaha	2002	2006
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	8,84	9,47
2. Pertambangan & Penggalian	0,19	0,19
3. Industri	3,00	2,90
4. Listrik, Gas & Air	1,57	1,57
5. Bangunan	4,60	4,72
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	44,71	45,34
7. Angkutan & Komunikasi	26,39	23,99
8. Keuangan & Persewaan	2,76	2,96
9. Jasa – Jasa	7,93	8,86
J u m l a h	100,00	100,00

Seperti ditunjukkan pada tabel 1 di atas terlihat bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan andil tertinggi dalam membentuk PDRB Kabupaten Badung sebesar 45,34 % tahun 2006, kemudian diikuti sektor angkutan dan komunikasi, sektor pertanian dan sektor jasa-jasa masing-masing mencapai 23,99 %; 9,47 % dan 8,86 %. Demikian pula tahun 2005 distribusinya masih mencerminkan pola yang sama.

Sedangkan lima sektor lainnya sebagai penyumbang kurang dari 5 %, adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor listrik, gas dan air minum 0,19 % dan 1,57 % belum mengalami perubahan tetapi sebaliknya sektor yang bergerak naik adalah sektor bangunan, sektor keuangan dan persewaan berturut-turut 4,60 % dan 2,76 % di tahun 2002 naik menjadi 4,72 % dan 2,96 % di tahun 2006. Sementara sektor yang cenderung menurun peranannya adalah sektor industri.

Untuk melihat kontribusi PDRB Kabupaten Badung dalam membentuk PDRB Bali secara sektoral ditampilkan pada tabel berikut (tabel 2).

Tabel 2. Distribusi PDRB Kabupaten Badung dan Propinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2002 dan 2006 (%)

Lapangan Usaha	Badung		Bali	
	2002	2006	2002	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	8,39	9,52	21,95	19,96
2. Pertambangan dan Penggalian	0,21	0,22	0,65	0,69
3. Industri	2,89	2,57	9,21	8,70
4. Listrik, Gas & Air	1,61	2,15	1,53	1,94
5. Bangunan	5,00	5,75	4,06	4,28
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	41,15	39,25	28,58	28,88
7. Angkutan & Komunikasi	29,00	28,29	11,07	11,86
8. Keuangan dan Persewaan	2,63	2,72	6,83	7,46
9. Jasa-Jasa	9,12	9,53	16,13	16,22
J u m l a h	100,00	100,00	100,00	100,00

Pembangunan perekonomian Bali tidak lepas dari keberhasilan pembangunan kabupaten/kota di mana Kabupaten Badung sampai tahun 2006 masih sebagai penyumbang terbesar yaitu 20 % lebih yang semata-mata digerakkan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran 39,25 %, sedangkan pencapaian kontribusi yang dialami Bali hanya 28,88 %, kemudian sektor angkutan dan komunikasi mencapai 28,29 % dan 11,86 % dicapai Bali. Dengan demikian dapat diartikan pembangunan ekonomi Bali masih didorong oleh dua sektor ini sebagai penggerakannya.

3.4. Laju Pertumbuhan PDB/PDRB Kabupaten Badung, Bali dan Nasional

Secara umum pertumbuhan ekonomi nasional dan regional mengalami kenaikan setiap tahun meskipun pertumbuhan tahun 2006 melambat dibandingkan kondisi tahun 2005 di mana Kabupaten Badung tumbuh 5,03 % lebih rendah dari Bali 5,28 % tahun 2006, sedangkan kondisi pertumbuhan ekonomi tahun 2005 mencapai 5,61 % untuk Kabupaten Badung dan Bali 5,56 %.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan PDB/PDRB Menurut Nasional, Bali dan Kabupaten/Kota Tahun 2002 – 2006 (%) (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000).

No.	Kabupaten/Kota	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
01.	Jembrana	3,06	3,58	4,86	5,00	4,52
02.	Tabanan	4,54	4,91	4,73	5,96	5,25
03.	Badung	3,90	3,00	5,78	5,61	5,03
04.	Gianyar	3,48	3,33	4,95	5,47	5,20
05.	Klungkung	5,53	3,10	4,67	5,41	5,03
06.	Bangli	3,03	3,38	4,03	4,46	4,25
07.	Karangasem	3,09	4,05	4,49	5,13	4,80
08.	Buleleng	4,06	4,84	4,98	5,60	5,35
71.	Denpasar	5,03	5,31	5,83	6,05	5,88
	Bali	3,04	3,57	4,62	5,56	5,28
	Nasional	4,38	4,88	5,13	5,60	5,48

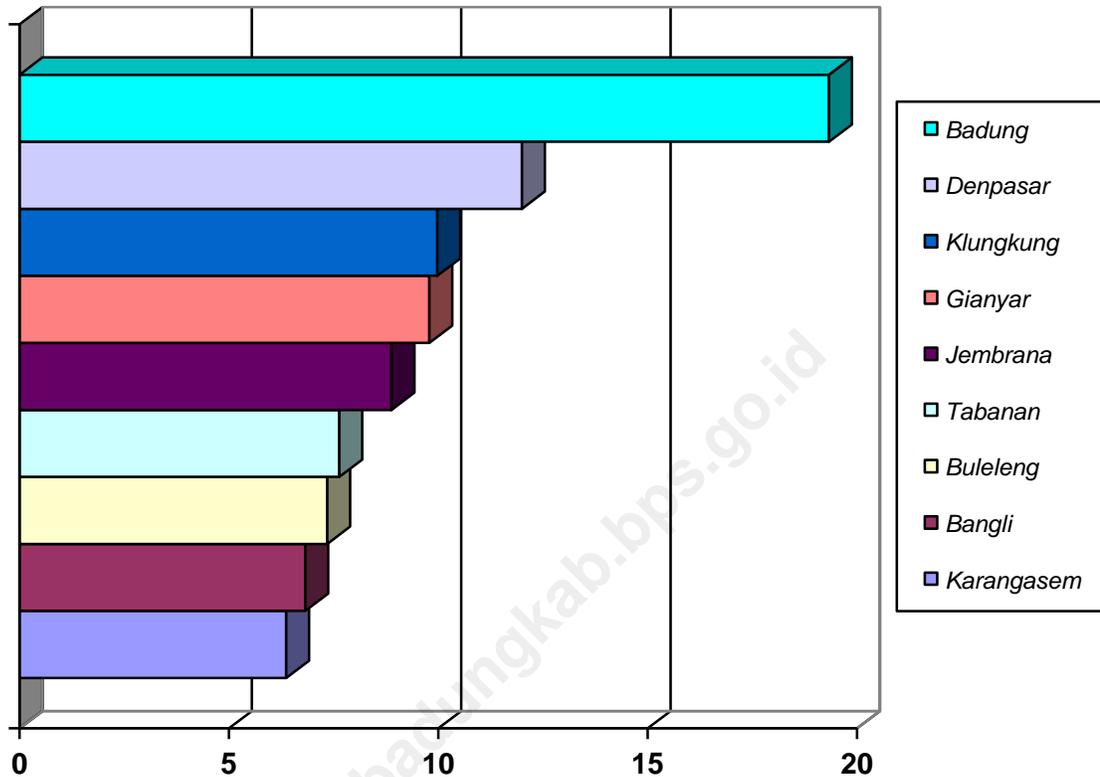
Namun bila diperhatikan laju pertumbuhan yang telah dicapai oleh masing-masing kabupaten/kota, Bali dan Nasional terlihat bahwa hanya Kota Denpasar yang mencapai pertumbuhan di atas Nasional dan Bali yaitu 5,88 %, sedangkan pertumbuhan Nasional dan Bali masing-masing mencapai 5,48 % dan 5,28 %. Hal ini seperti ditunjukkan pada tabel 3.

Proyeksi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2007 – 2009 atas dasar harga konstan, mengalami peningkatan setiap tahun yakni 6,22 % di tahun 2007, kemudian tahun 2008 sekitar 6,90 % dan 7,08 % pada tahun 2009 (tabel 14).

3.5. Perkembangan PDRB Per Kapita

PDRB per kapita diperoleh dari hasil bagi total PDRB sektoral dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ini berarti bahwa PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk. Secara grafis PDRB per kapita Kabupaten Badung sampai tahun 2006 masih menduduki urutan teratas dari kabupaten/kota di Bali.

Grafik 2. PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota se-Bali Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006 (Jutaan Rupiah)



Seperti terlihat pada grafik 2 dan secara absolut disajikan pada tabel 4 menunjukkan bahwa PDRB per kapita Kabupaten Badung tahun 2006 menduduki urutan teratas yakni 19,33 juta rupiah disusul Kota Denpasar 12,00 juta rupiah sebagai urutan kedua, sementara dua kabupaten berikutnya Kabupaten Klungkung dan Gianyar masing-masing mencapai 9,98 juta rupiah dan 9,79 juta rupiah, sementara lima kabupaten lainnya pendapatan per kapitanya di bawah 9 juta rupiah.

Tabel 4. Nilai PDRB Per Kapita Penduduk Kabupaten se Bali Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006.

Kabupaten/Kota	PDRB Per Kapita (Jutaan Rp)
(1)	(2)
1. B a d u n g	19,33
2. Denpasar	12,00
3. Klungkung	9,98
4. Gianyar	9,79
5. Jembrana	8,88
6. Tabanan	7,64
7. Buleleng	7,35
8. Bangli	6,82
9. Karangasem	6,37
Propinsi Bali	10,90

3.6. Distribusi PDRB Kabupaten Badung Menurut Komponen Penggunaan

PDRB menurut penggunaan mencerminkan seberapa besar PDRB dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan permintaan di wilayah Kabupaten Badung antara lain konsumsi rumahtangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah serta pembentukan modal tetap domestik bruto (PMTDB). Sedangkan permintaan dari luar berupa ekspor barang dan jasa sebaliknya permintaan barang dan jasa dari luar wilayah Kabupaten Badung yakni berupa impor, lebih lanjut selisih permintaan dan penyediaan disebut perbedaan statistik dicakup dalam selisih (perubahan) stok dan selanjutnya mengenai struktur dan pertumbuhan masing-masing komponen PDRB menurut penggunaan dalam ulasan berikut.

pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi komponen penggunaan seperti pengeluaran rumahtangga, pemerintah, pembentukan modal maupun ekspor dan impor.

Seperti terlihat pada tabel 6, menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir PDRB menurut komponen penggunaan mengalami kenaikan kecuali impor menurun sampai negatif 5,92 %, sementara ekspor mencapai 9,87 % ini berarti sebagai pendorong cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Badung. Sedangkan untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi pemerintah serta pembentukan modal tetap domestik bruto masing-masing mencapai 4,75 %, 4,54 % dan 2,16 %.

Tabel 6. Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan 2002 dan 2006 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (%)

Komponen Penggunaan	2002	2006
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3,47	4,75
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,35	4,54
3. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,90	1,78
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	1,41	2,16
5. Perubahan Inventori	8,26	8,97
6. Ekspor	3,06	9,87
7. Impor	1,77	-5,92
J u m l a h	3,90	5,03

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil pembangunan ekonomi yang telah diraih oleh Kabupaten Badung periode tahun 2002-2006 masih tetap sebagai pendorong pembangunan ekonomi Bali berkisar antara 20 % hingga 21 % dan secara garis besar hasil pembangunan Kabupaten Badung sampai dengan tahun 2006 sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Kabupaten Badung atas dasar harga berlaku tahun 2002 – 2006 mengalami peningkatan setiap tahun di mana tahun 2002 mencapai 4.818,03 milyar rupiah, tahun 2003 adalah 5.247,93 milyar rupiah, kemudian tahun 2004, 2005 dan 2006 masing-masing mencapai 5.891,23 milyar rupiah, 7.004,65 milyar rupiah dan 7.706,84 milyar rupiah. Demikian pula PDRB atas dasar harga konstan tahun 2002 sebesar 3.764,17 milyar rupiah, naik menjadi 3.876,96 milyar rupiah dalam tahun 2003, kemudian tahun 2004, 2005 dan 2006 masing-masing mencapai 4.100,88 milyar rupiah, 4.330,86 milyar rupiah dan 4.548,56 milyar rupiah. Dengan demikian berarti kinerja perekonomian Kabupaten Badung sampai dengan tahun 2006 mengalami peningkatan sekitar 2.888,81 milyar rupiah, atau sebesar 59,96 % dengan rata-rata kenaikan 14,99 % setiap tahun atas dasar harga berlaku, sedangkan atas dasar harga konstan ada kenaikan sebesar 784,39 milyar rupiah atau sebesar 20,84 % dengan rata-rata kenaikan 5,21 % setiap tahun.

2. Distribusi PDRB Sektoral

Seperti diuraikan sebelumnya hasil pembangunan yang telah dicapai tahun 2006 sebesar 7.706,84 milyar rupiah, di mana sektor perdagangan, hotel dan restoran sebagai pembentuk PDRB terbesar yakni 39,25 %, sektor angkutan dan komunikasi 28,29 % kemudian disusul sektor jasa - jasa 9,53 %, sektor pertanian 9,52 %, sektor bangunan 5,75 %, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan 2,72 %, sektor industri pengolahan 2,57 %, sektor listrik, gas dan air bersih 2,15 % dan sektor pertambangan dan penggalian 0,22 %.

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2002-2006 atas dasar harga berlaku, terlihat pada tahun 2002 mencapai pertumbuhan 17,89 %, tahun 2003 sebesar 8,92 %, tahun 2004 sebesar 12,26 %, tahun 2005 sebesar 18,90 % dan dalam tahun 2006 pertumbuhan ekonomi mencapai 10,02 %.

Demikian pula dilihat atas dasar harga konstan, pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi mencapai 3,90 %, tahun 2003 sebesar 3,00 %, tahun 2004 sebesar 5,78 %, tahun 2005 sebesar 5,61 % dan pada tahun 2006 mencapai pertumbuhan 5,03 %.

Bencana Bom Jimbaran dan Kuta pada Bulan Oktober 2006 berpengaruh kepada melambatnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung pada tahun 2006 atas dasar harga konstan sekitar 0,58 % dari tahun 2005. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran terutama pada sub sektor hotel.

Proyeksi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2007 – 2009 atas dasar harga konstan, mengalami peningkatan setiap tahun yakni 6,22 % di tahun 2007, kemudian tahun 2008 sekitar 6,90 % dan 7,08 % pada tahun 2009.

4. Pendapatan Per kapita Penduduk

Pendapatan per kapita tahun 2006 Kabupaten Badung sebesar 19,33 juta rupiah atas dasar harga berlaku, lebih besar bila dibandingkan dengan PDRB per kapita Propinsi Bali hanya mencapai 10,90 juta rupiah. Sedangkan pendapatan per kapita penduduk atas dasar harga konstan Kabupaten Badung 11,41 juta rupiah, lebih besar bila dibandingkan pendapatan per kapita Propinsi Bali 6,46 juta rupiah.

Tabel 1.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	404.146,51	487.103,84	520.788,36	643.519,20	733.449,43
a. Tanaman Bahan Makanan	274.553,35	353.350,16	365.505,41	423.615,52	451.917,11
b. Tanaman Perkebunan	8.539,40	8.808,39	8.094,03	9.144,32	9.073,48
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	92.570,15	95.717,54	120.847,78	174.859,28	233.523,43
d. Kehutanan	20,22	20,91	21,73	24,09	27,32
e. Perikanan	28.463,39	29.206,84	26.319,41	35.875,99	38.908,09
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	10.241,76	11.235,29	10.259,89	9.715,01	17.314,75
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	10.241,76	11.235,29	10.259,89	9.715,01	17.314,75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	139.120,78	150.862,57	165.134,17	182.621,75	198.035,03
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	139.120,78	150.862,57	165.134,17	182.621,75	198.035,03
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	77.768,41	87.990,80	105.582,34	143.382,70	165.929,66
a. Listrik	51.360,71	57.328,82	69.373,61	102.906,94	120.514,32
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	26.407,70	30.661,98	36.208,73	40.475,76	45.415,34
5. BANGUNAN	241.010,56	269.101,08	317.623,09	383.973,44	443.031,68
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1.982.526,74	2.183.219,66	2.420.490,15	2.815.368,11	3.024.626,55
a. Perdagangan Besar & Eceran	193.493,34	218.893,84	249.714,42	299.959,25	337.739,28
b. Hotel	1.408.103,49	1.519.339,45	1.667.304,59	1.914.950,20	2.019.318,85
c. Restoran	380.929,91	444.986,37	503.471,14	600.458,66	667.568,42
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1.397.048,32	1.409.059,27	1.628.544,61	1.987.076,66	2.180.396,94
a. Pengangkutan	1.305.493,77	1.311.963,39	1.520.660,75	1.861.474,23	2.038.850,38
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	58.137,97	65.655,21	74.190,39	100.398,39	108.840,57
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	1.161.222,27	1.155.711,04	1.342.589,52	1.645.741,75	1.803.504,64
6. Jasa Penunjang Angkutan	86.133,53	90.597,14	103.880,84	115.334,09	126.505,17
b. Komunikasi	91.554,55	97.095,88	107.883,86	125.602,43	141.546,56
1. Pos dan Telekomunikasi	85.449,92	90.555,67	100.493,12	117.099,20	131.386,29
2. Jasa Penunjang Komunikasi	6.104,63	6.540,21	7.390,74	8.503,23	10.160,27
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	126.700,94	139.451,92	157.285,39	188.579,00	209.715,04
a. Bank	2.736,90	3.131,56	3.588,45	4.284,88	4.996,11
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	21.289,80	25.464,73	28.787,88	32.111,27	36.814,46
c. Jasa Penunjang Keuangan	12.960,30	13.950,33	16.502,05	18.562,05	22.174,11
d. Sewa Bangunan	75.327,60	80.999,76	90.825,03	114.369,55	124.328,40
e. Jasa Perusahaan	14.386,34	15.905,54	17.581,98	19.251,25	21.401,96
9. JASA-JASA	439.464,85	509.901,55	565.523,65	650.410,32	734.345,50
a. Pemerintahan Umum	246.876,33	284.963,85	317.561,70	371.776,15	425.931,97
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	196.573,79	230.556,27	256.461,99	298.386,35	343.217,39
2. Jasa Pemerintah lainnya	50.302,54	54.407,58	61.099,71	73.389,80	82.714,58
b. Swasta	192.588,52	224.937,70	247.961,95	278.634,17	308.413,53
1. Sosial Kemasyarakatan	4.049,82	4.701,60	5.270,02	5.997,57	6.920,37
2. Hiburan & Rekreasi	20.156,35	22.588,90	24.430,13	27.673,31	31.143,27
3. Perorangan & Rumah tangga	168.382,35	197.647,20	218.261,80	244.963,29	270.349,89
PDRB DENGAN MIGAS	4.818.028,87	5.247.925,98	5.891.231,65	7.004.646,18	7.706.844,58
PDRB TANPA MIGAS	4.818.028,87	5.247.925,98	5.891.231,65	7.004.646,18	7.706.844,58

Catatan : *) Angka Sementara.

Tabel 1.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006 *
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	332.664,00	337.792,98	355.556,26	393.611,42	430.924,17
a. Tanaman Bahan Makanan	220.415,19	224.581,03	226.781,93	233.585,39	237.439,55
b. Tanaman Perkebunan	5.540,42	5.447,90	4.733,68	4.631,91	4.257,65
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	82.203,79	82.705,23	101.710,90	126.416,48	159.790,43
d. Kehutanan	17,84	18,09	18,45	19,42	20,78
e. Perikanan	24.486,76	25.040,73	22.311,31	28.958,22	29.415,76
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	7.142,61	6.991,90	6.121,41	5.325,63	8.424,61
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalan	7.142,61	6.991,90	6.121,41	5.325,63	8.424,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	113.089,60	118.981,57	123.705,14	127.886,38	131.865,12
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	113.089,60	118.981,57	123.705,14	127.886,38	131.865,12
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	59.248,65	60.857,09	64.380,74	67.227,76	71.320,02
a. Listrik	37.961,18	39.054,46	41.386,01	43.140,78	46.052,78
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	21.287,47	21.802,63	22.994,73	24.086,98	25.267,24
5. BANGUNAN	173.149,92	180.474,70	202.433,50	208.526,75	214.699,14
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1.683.058,38	1.794.871,50	1.896.726,35	1.997.899,08	2.062.504,75
a. Perdagangan Besar & Eceran	153.410,34	168.092,18	182.169,53	201.260,90	219.696,40
b. Hotel	1.247.109,28	1.314.632,52	1.381.366,07	1.436.758,85	1.456.729,80
c. Restoran	282.538,76	312.146,80	333.190,75	359.879,33	386.078,55
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	993.324,93	942.690,80	981.902,76	1.030.338,61	1.091.037,32
a. Pengangkutan	917.548,55	862.782,13	894.378,03	935.174,06	989.714,61
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	46.206,31	48.442,70	51.024,70	52.427,88	53.796,25
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	803.001,22	742.615,53	761.552,22	796.028,82	843.538,36
6. Jasa Penunjang Angkutan	68.341,02	71.723,90	81.801,11	86.717,36	92.380,00
b. Komunikasi	75.776,38	79.908,67	87.524,73	95.164,55	101.322,71
1. Pos dan Telekomunikasi	71.377,61	75.224,86	82.348,65	89.545,92	95.366,40
2. Jasa Penunjang Komunikasi	4.398,77	4.683,81	5.176,08	5.618,63	5.956,31
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	104.017,98	110.974,32	121.642,87	128.725,03	134.586,06
a. Bank	2.293,29	2.555,18	2.888,63	3.317,50	3.616,45
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	16.876,93	18.392,48	20.158,16	21.490,61	22.642,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	10.312,71	10.901,57	12.071,31	12.593,99	13.310,59
d. Sewa Bangunan	63.956,51	67.582,84	73.942,39	78.475,06	81.661,15
e. Jasa Perusahaan	10.578,54	11.542,24	12.582,38	12.847,87	13.355,36
9. JASA-JASA	298.475,55	323.294,10	348.406,10	371.322,75	403.194,44
a. Pemerintahan Umum	148.603,34	164.310,19	180.302,92	196.760,98	218.396,12
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	110.696,87	123.651,71	136.306,38	149.689,08	166.918,29
2. Jasa Pemerintah lainnya	37.906,47	40.658,48	43.996,54	47.071,90	51.477,83
b. Swasta	149.872,21	158.983,91	168.103,18	174.561,77	184.798,32
1. Sosial Kemasyarakatan	3.343,14	3.540,72	3.862,57	4.078,87	4.282,41
2. Hiburan & Rekreasi	16.161,89	17.873,43	19.099,55	19.884,54	20.791,29
3. Perorangan & Rumah tangga	130.367,18	137.569,76	145.141,06	150.598,36	159.724,62
PDRB DENGAN MIGAS	3.764.171,61	3.876.928,95	4.100.875,13	4.330.863,41	4.548.555,63
PDRB TANPA MIGAS	3.764.171,61	3.876.928,95	4.100.875,13	4.330.863,41	4.548.555,63

Catatan : *) Angka Sementara.

Tabel 2.1. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	8,39	9,28	8,84	9,19	9,52
a. Tanaman Bahan Makanan	5,70	6,73	6,20	6,05	5,86
b. Tanaman Perkebunan	0,18	0,17	0,14	0,13	0,12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,92	1,82	2,05	2,50	3,03
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	0,59	0,56	0,45	0,51	0,50
2. PERTAMBANGAN & PENGALIAN	0,21	0,21	0,17	0,14	0,22
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,21	0,21	0,17	0,14	0,22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,89	2,87	2,80	2,61	2,57
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	2,89	2,87	2,80	2,61	2,57
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,61	1,68	1,79	2,05	2,15
a. Listrik	1,07	1,09	1,18	1,47	1,56
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,55	0,58	0,61	0,58	0,59
5. BANGUNAN	5,00	5,13	5,39	5,48	5,75
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	41,15	41,60	41,09	40,19	39,25
a. Perdagangan Besar & Eceran	4,02	4,17	4,24	4,28	4,38
b. Hotel	29,23	28,95	28,30	27,34	26,20
c. Restoran	7,91	8,48	8,55	8,57	8,66
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	29,00	26,85	27,64	28,37	28,29
a. Pengangkutan	27,10	25,00	25,81	26,57	26,46
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	1,21	1,25	1,26	1,43	1,41
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	24,10	22,02	22,79	23,50	23,40
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,79	1,73	1,76	1,65	1,64
b. Komunikasi	1,90	1,85	1,83	1,79	1,84
1. Pos dan Telekomunikasi	1,77	1,73	1,71	1,67	1,70
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,13	0,12	0,13	0,12	0,13
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	2,63	2,66	2,67	2,69	2,72
a. Bank	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,44	0,49	0,49	0,46	0,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,27	0,27	0,28	0,26	0,29
d. Sewa Bangunan	1,56	1,54	1,54	1,63	1,61
e. Jasa Perusahaan	0,30	0,30	0,30	0,27	0,28
9. JASA-JASA	9,12	9,72	9,60	9,29	9,53
a. Pemerintahan Umum	5,12	5,43	5,39	5,31	5,53
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	4,08	4,39	4,35	4,26	4,45
2. Jasa Pemerintah lainnya	1,04	1,04	1,04	1,05	1,07
b. Swasta	4,00	4,29	4,21	3,98	4,00
1. Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
2. Hiburan & Rekreasi	0,42	0,43	0,41	0,40	0,40
3. Perorangan & Rumah tangga	3,49	3,77	3,70	3,50	3,51
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	8,84	8,71	8,67	9,09	9,47
a. Tanaman Bahan Makanan	5,86	5,79	5,53	5,39	5,22
b. Tanaman Perkebunan	0,15	0,14	0,12	0,11	0,09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,18	2,13	2,48	2,92	3,51
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	0,65	0,65	0,54	0,67	0,65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,19	0,18	0,15	0,12	0,19
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	0,19	0,18	0,15	0,12	0,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,00	3,07	3,02	2,95	2,90
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	3,00	3,07	3,02	2,95	2,90
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,57	1,57	1,57	1,55	1,57
a. Listrik	1,01	1,01	1,01	1,00	1,01
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	0,57	0,56	0,56	0,56	0,56
5. BANGUNAN	4,60	4,66	4,94	4,81	4,72
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	44,71	46,30	46,25	46,13	45,34
a. Perdagangan Besar & Eceran	4,08	4,34	4,44	4,65	4,83
b. Hotel	33,13	33,91	33,68	33,17	32,03
c. Restoran	7,51	8,05	8,12	8,31	8,49
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	26,39	24,32	23,94	23,79	23,99
a. Pengangkutan	24,38	22,25	21,81	21,59	21,76
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	1,23	1,25	1,24	1,21	1,18
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	21,33	19,15	18,57	18,38	18,55
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,82	1,85	1,99	2,00	2,03
b. Komunikasi	2,01	2,06	2,13	2,20	2,23
1. Pos dan Telekomunikasi	1,90	1,94	2,01	2,07	2,10
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,12	0,12	0,13	0,13	0,13
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	2,76	2,86	2,97	2,97	2,96
a. Bank	0,06	0,07	0,07	0,08	0,08
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,45	0,47	0,49	0,50	0,50
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,27	0,28	0,29	0,29	0,29
d. Sewa Bangunan	1,70	1,74	1,80	1,81	1,80
e. Jasa Perusahaan	0,28	0,30	0,31	0,30	0,29
9. JASA-JASA	7,93	8,34	8,50	8,57	8,86
a. Pemerintahan Umum	3,95	4,24	4,40	4,54	4,80
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	2,94	3,19	3,32	3,46	3,67
2. Jasa Pemerintah lainnya	1,01	1,05	1,07	1,09	1,13
b. Swasta	3,98	4,10	4,10	4,03	4,06
1. Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
2. Hiburan & Rekreasi	0,43	0,46	0,47	0,46	0,46
3. Perorangan & Rumah tangga	3,46	3,55	3,54	3,48	3,51
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	136,53	164,56	175,94	217,40	247,78
a. Tanaman Bahan Makanan	154,29	198,57	205,40	238,05	253,96
b. Tanaman Perkebunan	118,96	122,71	112,76	127,39	126,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	108,92	112,63	142,19	205,75	274,77
d. Kehutanan	108,42	112,12	116,51	129,17	146,49
e. Perikanan	110,00	112,87	101,71	138,64	150,36
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	128,22	140,65	128,44	121,62	216,76
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	128,22	140,65	128,44	121,62	216,76
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	135,53	146,96	160,87	177,90	192,92
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	135,53	146,96	160,87	177,90	192,92
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	167,30	189,29	227,13	308,45	356,95
a. Listrik	191,24	213,46	258,31	383,17	448,73
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	134,54	156,21	184,47	206,21	231,38
5. BANGUNAN	151,13	168,75	199,18	240,79	277,82
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	127,76	140,70	155,99	181,43	194,92
a. Perdagangan Besar & Eceran	138,41	156,58	178,62	214,57	241,59
b. Hotel	122,41	132,08	144,95	166,48	175,55
c. Restoran	145,60	170,08	192,43	229,50	255,15
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	152,19	153,50	177,41	216,46	237,52
a. Pengangkutan	153,47	154,23	178,76	218,82	239,68
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	134,43	151,81	171,55	232,15	251,67
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	156,74	156,00	181,22	222,14	243,44
6. Jasa Penunjang Angkutan	129,38	136,09	156,04	173,25	190,03
b. Komunikasi	136,04	144,27	160,30	186,63	210,32
1. Pos dan Telekomunikasi	134,73	142,78	158,45	184,63	207,15
2. Jasa Penunjang Komunikasi	157,48	168,72	190,66	219,36	262,10
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	134,38	147,90	166,82	200,01	222,42
a. Bank	135,78	155,36	178,03	212,58	247,87
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	149,56	178,89	202,24	225,59	258,63
c. Jasa Penunjang Keuangan	138,99	149,61	176,97	199,07	237,80
d. Sewa Bangunan	127,94	137,58	154,26	194,25	211,17
e. Jasa Perusahaan	146,27	161,71	178,76	195,73	217,60
9. JASA-JASA	170,93	198,33	219,97	252,98	285,63
a. Pemerintahan Umum	192,55	222,26	247,69	289,97	332,21
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	205,93	241,53	268,67	312,59	359,55
2. Jasa Pemerintah lainnya	153,57	166,11	186,54	224,06	252,53
b. Swasta	149,43	174,52	192,39	216,19	239,29
1. Sosial Kemasyarakatan	134,31	155,93	174,78	198,91	229,51
2. Hiburan & Rekreasi	137,55	154,15	166,71	188,85	212,52
3. Perorangan & Rumah tangga	151,40	177,71	196,25	220,26	243,08
PDRB DENGAN MIGAS	140,32	152,84	171,57	204,00	224,45
PDRB TANPA MIGAS	140,32	152,84	171,57	204,00	224,45

Tabel 3.2. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	112,38	114,11	120,12	132,97	145,58
a. Tanaman Bahan Makanan	123,86	126,20	127,44	131,26	133,43
b. Tanaman Perkebunan	77,18	75,90	65,95	64,53	59,31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	96,72	97,31	119,68	148,75	188,02
d. Kehutanan	95,65	97,00	98,94	104,13	111,42
e. Perikanan	94,63	96,77	86,22	111,91	113,68
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	89,42	87,53	76,63	66,67	105,47
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	89,42	87,53	76,63	66,67	105,47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	110,17	115,91	120,51	124,58	128,46
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	110,17	115,91	120,51	124,58	128,46
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	127,46	130,92	138,50	144,62	153,43
a. Listrik	141,35	145,42	154,10	160,63	171,48
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	108,45	111,08	117,15	122,72	128,73
5. BANGUNAN	108,58	113,17	126,94	130,76	134,64
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	108,46	115,67	122,23	128,75	132,92
a. Perdagangan Besar & Eceran	109,74	120,24	130,31	143,96	157,15
b. Hotel	108,42	114,29	120,09	124,90	126,64
c. Restoran	107,99	119,31	127,35	137,55	147,57
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	108,21	102,69	106,96	112,24	118,85
a. Pengangkutan	107,86	101,42	105,14	109,93	116,34
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	106,84	112,01	117,98	121,23	124,39
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	108,39	100,24	102,79	107,45	113,86
6. Jasa Penunjang Angkutan	102,66	107,74	122,88	130,26	138,77
b. Komunikasi	112,59	118,73	130,05	141,40	150,55
1. Pos dan Telekomunikasi	112,54	118,61	129,84	141,19	150,36
2. Jasa Penunjang Komunikasi	113,47	120,83	133,53	144,94	153,65
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	110,32	117,70	129,01	136,53	142,74
a. Bank	113,78	126,77	143,31	164,59	179,42
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	118,56	129,21	141,61	150,98	159,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	110,60	116,91	129,46	135,06	142,75
d. Sewa Bangunan	108,63	114,79	125,59	133,29	138,70
e. Jasa Perusahaan	107,55	117,35	127,93	130,63	135,79
9. JASA-JASA	116,09	125,75	135,52	144,43	156,83
a. Pemerintahan Umum	115,91	128,16	140,63	153,47	170,34
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	115,97	129,54	142,79	156,81	174,86
2. Jasa Pemerintah lainnya	115,73	124,13	134,32	143,71	157,16
b. Swasta	116,28	123,35	130,43	135,44	143,38
1. Sosial Kemasyarakatan	110,87	117,43	128,10	135,28	142,03
2. Hiburan & Rekreasi	110,29	121,97	130,34	135,69	141,88
3. Perorangan & Rumah tangga	117,22	123,70	130,50	135,41	143,62
PDRB DENGAN MIGAS	109,62	112,91	119,43	126,13	132,47
PDRB TANPA MIGAS	109,62	112,91	119,43	126,13	132,47

Tabel 4.1. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	119,71	120,53	106,92	123,57	113,97
a. Tanaman Bahan Makanan	128,70	128,70	103,44	115,90	106,68
b. Tanaman Perkebunan	102,91	103,15	91,89	112,98	99,23
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	104,94	103,40	126,25	144,69	133,55
d. Kehutanan	105,20	103,41	103,92	110,86	113,41
e. Perikanan	102,61	102,61	90,11	136,31	108,45
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	125,77	109,70	91,32	94,69	178,23
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	125,77	109,70	91,32	94,69	178,23
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,42	108,44	109,46	110,59	108,44
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	117,42	108,44	109,46	110,59	108,44
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	139,11	113,14	119,99	135,80	115,73
a. Listrik	149,91	111,62	121,01	148,34	117,11
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	122,01	116,11	118,09	111,78	112,20
5. BANGUNAN	125,41	111,66	118,03	120,89	115,38
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	112,61	110,12	110,87	116,31	107,43
a. Perdagangan Besar & Eceran	116,88	113,13	114,08	120,12	112,60
b. Hotel	109,84	107,90	109,74	114,85	105,45
c. Restoran	121,69	116,82	113,14	119,26	111,18
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	119,08	100,86	115,58	122,02	109,73
a. Pengangkutan	119,24	100,50	115,91	122,41	109,53
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	116,17	112,93	113,00	135,33	108,41
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	120,63	99,53	116,17	122,58	109,59
6. Jasa Penunjang Angkutan	104,73	105,18	114,66	111,03	109,69
b. Komunikasi	116,92	106,05	111,11	116,42	112,69
1. Pos dan Telekomunikasi	116,89	105,98	110,97	116,52	112,20
2. Jasa Penunjang Komunikasi	117,32	107,14	113,00	115,05	119,49
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	116,07	110,06	112,79	119,90	111,21
a. Bank	113,19	114,42	114,59	119,41	116,60
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	124,91	119,61	113,05	111,54	114,65
c. Jasa Penunjang Keuangan	120,23	107,64	118,29	112,48	119,46
d. Sewa Bangunan	111,01	107,53	112,13	125,92	108,71
e. Jasa Perusahaan	130,05	110,56	110,54	109,49	111,17
9. JASA-JASA	132,50	116,03	110,91	115,01	112,90
a. Pemerintahan Umum	139,49	115,43	111,44	117,07	114,57
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	140,68	117,29	111,24	116,35	115,02
2. Jasa Pemerintah lainnya	135,01	108,16	112,30	120,11	112,71
b. Swasta	124,50	116,80	110,24	112,37	110,69
1. Sosial Kemasyarakatan	118,08	116,09	112,09	113,81	115,39
2. Hiburan & Rekreasi	118,91	112,07	108,15	113,28	112,54
3. Perorangan & Rumah tangga	125,37	117,38	110,43	112,23	110,36
PDRB DENGAN MIGAS	117,89	108,92	112,26	118,90	110,02
PDRB TANPA MIGAS	117,89	108,92	112,26	118,90	110,02

Tabel 4.2. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)

LAPANGAN USAHA ^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	103,34	101,54	105,26	110,70	109,48
a. Tanaman Bahan Makanan	106,02	101,89	100,98	103,00	101,65
b. Tanaman Perkebunan	88,05	98,33	86,89	97,85	91,92
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	98,87	100,61	122,98	124,29	126,40
d. Kehutanan	103,17	101,41	102,00	105,25	107,00
e. Perikanan	99,74	102,26	89,10	129,79	101,58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	96,92	97,89	87,55	87,00	158,19
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	96,92	97,89	87,55	87,00	158,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	105,91	105,21	103,97	103,38	103,11
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	105,91	105,21	103,97	103,38	103,11
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	110,06	102,71	105,79	104,42	106,09
a. Listrik	115,04	102,88	105,97	104,24	106,75
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	102,18	102,42	105,47	104,75	104,90
5. BANGUNAN	104,43	104,23	112,17	103,01	102,96
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	102,90	106,64	105,67	105,33	103,23
a. Perdagangan Besar & Eceran	102,16	109,57	108,37	110,48	109,16
b. Hotel	104,11	105,41	105,08	104,01	101,39
c. Restoran	98,26	110,48	106,74	108,01	107,28
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104,20	94,90	104,16	104,93	105,89
a. Pengangkutan	104,03	94,03	103,66	104,56	105,83
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	104,84	104,84	105,33	102,75	102,61
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	104,25	92,48	102,55	104,53	105,97
6. Jasa Penunjang Angkutan	101,02	104,95	114,05	106,01	106,53
b. Komunikasi	106,33	105,45	109,53	108,73	106,47
1. Pos dan Telekomunikasi	106,29	105,39	109,47	108,74	106,50
2. Jasa Penunjang Komunikasi	106,92	106,48	110,51	108,55	106,01
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	105,34	106,69	109,61	105,82	104,55
a. Bank	105,26	111,42	113,05	114,85	109,01
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	110,23	108,98	109,60	106,61	105,36
c. Jasa Penunjang Keuangan	104,03	105,71	110,73	104,33	105,69
d. Sewa Bangunan	104,12	105,67	109,41	106,13	104,06
e. Jasa Perusahaan	106,71	109,11	109,01	102,11	103,95
9. JASA-JASA	106,74	108,32	107,77	106,58	108,58
a. Pemerintahan Umum	106,04	110,57	109,73	109,13	111,00
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	105,78	111,70	110,23	109,82	111,51
2. Jasa Pemerintah lainnya	106,81	107,26	108,21	106,99	109,36
b. Swasta	107,44	106,08	105,74	103,84	105,86
1. Sosial Kemasyarakatan	106,10	105,91	109,09	105,60	104,99
2. Hiburan & Rekreasi	106,54	110,59	106,86	104,11	104,56
3. Perorangan & Rumah tangga	107,59	105,52	105,50	103,76	106,06
PDRB DENGAN MIGAS	103,90	103,00	105,78	105,61	105,03
PDRB TANPA MIGAS	103,90	103,00	105,78	105,61	105,03

**Tabel 5. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA^a	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	121,49	144,20	146,47	163,49	170,20
a. Tanaman Bahan Makanan	124,56	157,34	161,17	181,35	190,33
b. Tanaman Perkebunan	154,13	161,68	170,99	197,42	213,11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	112,61	115,73	118,81	138,32	146,14
d. Kehutanan	113,35	115,59	117,77	124,05	131,48
e. Perikanan	116,24	116,64	117,96	123,89	132,27
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	143,39	160,69	167,61	182,42	205,53
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	143,39	160,69	167,61	182,42	205,53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	123,02	126,79	133,49	142,80	150,18
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	123,02	126,79	133,49	142,80	150,18
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	131,26	144,59	164,00	213,28	232,66
a. Listrik	135,30	146,79	167,63	238,54	261,69
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	124,05	140,63	157,47	168,04	179,74
5. BANGUNAN	139,19	149,11	156,90	184,14	206,35
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	117,79	121,64	127,61	140,92	146,65
a. Perdagangan Besar & Eceran	126,13	130,22	137,08	149,04	153,73
b. Hotel	112,91	115,57	120,70	133,28	138,62
c. Restoran	134,82	142,56	151,11	166,85	172,91
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	140,64	149,47	165,86	192,86	199,85
a. Pengangkutan	142,28	152,06	170,02	199,05	206,00
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	125,82	135,53	145,40	191,50	202,32
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyabr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	144,61	155,63	176,30	206,74	213,80
6. Jasa Penunjang Angkutan	126,03	126,31	126,99	133,00	136,94
b. Komunikasi	120,82	121,51	123,26	131,98	139,70
1. Pos dan Telekomunikasi	119,72	120,38	122,03	130,77	137,77
2. Jasa Penunjang Komunikasi	138,78	139,63	142,79	151,34	170,58
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	121,81	125,66	129,30	146,50	155,82
a. Bank	119,34	122,56	124,23	129,16	138,15
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	126,15	138,45	142,81	149,42	162,59
c. Jasa Penunjang Keuangan	125,67	127,97	136,70	147,39	166,59
d. Sewa Bangunan	117,78	119,85	122,83	145,74	152,25
e. Jasa Perusahaan	136,00	137,80	139,73	149,84	160,25
9. JASA-JASA	147,24	157,72	162,32	175,16	182,13
a. Pemerintahan Umum	166,13	173,43	176,13	188,95	195,03
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	177,58	186,46	188,15	199,34	205,62
2. Jasa Pemerintah lainnya	132,70	133,82	138,87	155,91	160,68
b. Swasta	128,50	141,48	147,51	159,62	166,89
1. Sosial Kemasyarakatan	121,14	132,79	136,44	147,04	161,60
2. Hiburan & Rekreasi	124,72	126,38	127,91	139,17	149,79
3. Perorangan & Rumah tangga	129,16	143,67	150,38	162,66	169,26
PDRB DENGAN MIGAS	128,00	135,36	143,66	161,74	169,43
PDRB TANPA MIGAS	128,00	135,36	143,66	161,74	169,43

**Tabel 6.1. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006* (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA/	2002	2003	2004	2005	2006*	Rata-rata
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[6]	[7]
1. PERTANIAN	19,71	20,53	6,92	23,57	13,97	16,94
a. Tanaman Bahan Makanan	28,70	28,70	3,44	15,90	6,68	16,68
b. Tanaman Perkebunan	2,91	3,15	-8,11	12,98	-0,77	2,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,94	3,40	26,25	44,69	33,55	22,57
d. Kehutanan	5,20	3,41	3,92	10,86	13,41	7,36
e. Perikanan	2,61	2,61	-9,89	36,31	8,45	8,02
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	25,77	9,70	-8,68	-5,31	78,23	19,94
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	25,77	9,70	-8,68	-5,31	78,23	19,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17,42	8,44	9,46	10,59	8,44	10,87
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	17,42	8,44	9,46	10,59	8,44	10,87
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	39,11	13,14	19,99	35,80	15,73	24,75
a. Listrik	49,91	11,62	21,01	48,34	17,11	29,60
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	22,01	16,11	18,09	11,78	12,20	16,04
5. BANGUNAN	25,41	11,66	18,03	20,89	15,38	18,27
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	12,61	10,12	10,87	16,31	7,43	11,47
a. Perdagangan Besar & Eceran	16,88	13,13	14,08	20,12	12,60	15,36
b. Hotel	9,84	7,90	9,74	14,85	5,45	9,56
c. Restoran	21,69	16,82	13,14	19,26	11,18	16,42
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	19,08	0,86	15,58	22,02	9,73	13,45
a. Pengangkutan	19,24	0,50	15,91	22,41	9,53	13,52
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	16,17	12,93	13,00	35,33	8,41	17,17
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	20,63	-0,47	16,17	22,58	9,59	13,70
6. Jasa Penunjang Angkutan	4,73	5,18	14,66	11,03	9,69	9,06
b. Komunikasi	16,92	6,05	11,11	16,42	12,69	12,64
1. Pos dan Telekomunikasi	16,89	5,98	10,97	16,52	12,20	12,51
2. Jasa Penunjang Komunikasi	17,32	7,14	13,00	15,05	19,49	14,40
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	16,07	10,06	12,79	19,90	11,21	14,00
a. Bank	13,19	14,42	14,59	19,41	16,60	15,64
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	24,91	19,61	13,05	11,54	14,65	16,75
c. Jasa Penunjang Keuangan	20,23	7,64	18,29	12,48	19,46	15,62
d. Sewa Bangunan	11,01	7,53	12,13	25,92	8,71	13,06
e. Jasa Perusahaan	30,05	10,56	10,54	9,49	11,17	14,36
9. JASA-JASA	32,50	16,03	10,91	15,01	12,90	17,47
a. Pemerintahan Umum	39,49	15,43	11,44	17,07	14,57	19,60
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	40,68	17,29	11,24	16,35	15,02	20,12
2. Jasa Pemerintah lainnya	35,01	8,16	12,30	20,11	12,71	17,66
b. Swasta	24,50	16,80	10,24	12,37	10,69	14,92
1. Sosial Kemasyarakatan	18,08	16,09	12,09	13,81	15,39	15,09
2. Hiburan & Rekreasi	18,91	12,07	8,15	13,28	12,54	12,99
3. Perorangan & Rumah tangga	25,37	17,38	10,43	12,23	10,36	15,16
PDRB DENGAN MIGAS	17,89	8,92	12,26	18,90	10,02	13,60
PDRB TANPA MIGAS	17,89	8,92	12,26	18,90	10,02	13,60

**Tabel 6.2. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2002 - 2006 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA/	2002	2003	2004	2005	2006*	Rata-rata
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[6]	[7]
1. PERTANIAN	3,34	1,54	5,26	10,70	9,48	6,07
a. Tanaman Bahan Makanan	6,02	1,89	0,98	3,00	1,65	2,71
b. Tanaman Perkebunan	-11,95	-1,67	-13,11	-2,15	-8,08	-7,39
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-1,13	0,61	22,98	24,29	26,40	14,63
d. Kehutanan	3,17	1,41	2,00	5,25	7,00	3,77
e. Perikanan	-0,26	2,26	-10,90	29,79	1,58	4,49
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-3,08	-2,11	-12,45	-13,00	58,19	5,51
a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pertambangan tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian	-3,08	-2,11	-12,45	-13,00	58,19	5,51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,91	5,21	3,97	3,38	3,11	4,32
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	5,91	5,21	3,97	3,38	3,11	4,32
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kertas dan Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Barang lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	10,06	2,71	5,79	4,42	6,09	5,82
a. Listrik	15,04	2,88	5,97	4,24	6,75	6,98
b. Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Air Bersih	2,18	2,42	5,47	4,75	4,90	3,94
5. BANGUNAN	4,43	4,23	12,17	3,01	2,96	5,36
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2,90	6,64	5,67	5,33	3,23	4,76
a. Perdagangan Besar & Eceran	2,16	9,57	8,37	10,48	9,16	7,95
b. Hotel	4,11	5,41	5,08	4,01	1,39	4,00
c. Restoran	-1,74	10,48	6,74	8,01	7,28	6,15
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,20	-5,10	4,16	4,93	5,89	2,82
a. Pengangkutan	4,03	-5,97	3,66	4,56	5,83	2,42
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya	4,84	4,84	5,33	2,75	2,61	4,07
3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara	4,25	-7,52	2,55	4,53	5,97	1,96
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,02	4,95	14,05	6,01	6,53	6,51
b. Komunikasi	6,33	5,45	9,53	8,73	6,47	7,30
1. Pos dan Telekomunikasi	6,29	5,39	9,47	8,74	6,50	7,28
2. Jasa Penunjang Komunikasi	6,92	6,48	10,51	8,55	6,01	7,69
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	5,34	6,69	9,61	5,82	4,55	6,40
a. Bank	5,26	11,42	13,05	14,85	9,01	10,72
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	10,23	8,98	9,60	6,61	5,36	8,16
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,03	5,71	10,73	4,33	5,69	6,10
d. Sewa Bangunan	4,12	5,67	9,41	6,13	4,06	5,88
e. Jasa Perusahaan	6,71	9,11	9,01	2,11	3,95	6,18
9. JASA-JASA	6,74	8,32	7,77	6,58	8,58	7,60
a. Pemerintahan Umum	6,04	10,57	9,73	9,13	11,00	9,29
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	5,78	11,70	10,23	9,82	11,51	9,81
2. Jasa Pemerintah lainnya	6,81	7,26	8,21	6,99	9,36	7,73
b. Swasta	7,44	6,08	5,74	3,84	5,86	5,79
1. Sosial Kemasyarakatan	6,10	5,91	9,09	5,60	4,99	6,34
2. Hiburan & Rekreasi	6,54	10,59	6,86	4,11	4,56	6,53
3. Perorangan & Rumah tangga	7,59	5,52	5,50	3,76	6,06	5,69
PDRB DENGAN MIGAS	3,90	3,00	5,78	5,61	5,03	4,66
PDRB TANPA MIGAS	3,90	3,00	5,78	5,61	5,03	4,66

**Tabel 7. ANGKA AGREGATIF, JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB KABUPATEN BADUNG
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006***

LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006 *
[1]	[3]	[4]	[5]	[5]	[6]
NILAI ABSOLUT					
PDRB - Harga Berlaku (Jutaan Rp.)	4.818.028,87	5.247.925,98	5.891.231,65	7.004.646,18	7.706.844,58
PDRB - Harga Konstan (Jutaan Rp.)	3.764.171,61	3.876.928,95	4.100.875,13	4.330.863,41	4.548.555,63
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	355.088,00	405.299,00	413.870,00	389.569,00	398.771,00
PDRB/kapita Harga Berlaku (Rp.)	13.568.548,84	12.948.282,58	14.234.497,91	17.980.501,99	19.326.492,10
PDRB/kapita Harga Konstan (Rp.)	10.600.672,55	9.565.602,07	9.908.606,87	11.117.063,76	11.406.435,35
INDEKS (2000 = 100)					
PDRB - Harga Berlaku	140,32	152,84	171,57	204,00	224,45
PDRB - Harga Konstan	109,62	112,91	119,43	126,13	132,47
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	104,45	119,22	121,74	114,59	117,30
PDRB/kapita Harga Berlaku	134,34	128,19	140,93	178,02	191,34
PDRB/kapita Harga Konstan	104,95	94,70	98,10	110,06	112,93
INDEKS BERANTAI					
PDRB - Harga Berlaku	117,89	108,92	112,26	118,90	110,02
PDRB - Harga Konstan	103,90	103,00	105,78	105,61	105,03
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	102,02	114,14	102,11	94,13	102,36
PDRB/kapita Harga Berlaku	115,56	95,43	109,93	126,32	107,49
PDRB/kapita Harga Konstan	101,84	90,24	103,59	112,20	102,60
INDEKS IMPLISIT					
Produk Domestik Regional Bruto	128,00	135,36	143,66	161,74	169,43

**TABEL : 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006**

(Jutaan Rupiah)

K O M P O N E N	2002	2003	2004	2005	2006*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2.339.896,67	2.541.138,11	2.831.746,03	3.337.587,79	3.844.518,70
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	24.015,44	25.070,44	26.409,09	29.814,22	32.610,71
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	279.761,15	339.089,37	405.661,76	493.727,96	628.708,02
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	795.765,74	820.121,61	862.349,82	995.715,99	1.192.457,55
5. a. Perubahan Inventori	14.080,77	14.774,41	16.561,70	20.998,85	22.883,39
b. Diskrepansi Statistik	-223.866,99	-258.904,96	-275.735,57	-443.411,97	-1.237.860,10
6. Ekspor	3.220.613,33	3.453.651,41	3.773.441,02	4.618.596,47	5.777.675,26
7. Impor	1.632.237,24	1.687.014,42	1.749.202,20	2.048.383,13	2.554.148,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.818.028,87	5.247.925,98	5.891.231,65	7.004.646,18	7.706.844,58
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	1.818.300,23	1.858.022,02	1.916.719,96	1.997.019,17	2.091.858,10
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	17.114,48	17.131,13	17.315,18	17.482,00	17.792,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	201.751,18	217.423,41	220.553,91	230.434,29	240.894,00
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	645.806,20	654.127,02	665.441,21	683.110,06	697.833,24
5. a. Perubahan Inventori	10.116,09	9.908,57	10.555,42	11.403,97	12.426,75
b. Diskrepansi Statistik	-156.708,99	-161.760,04	-94.436,47	-190.979,80	-511.548,56
6. Ekspor	2.660.723,76	2.735.091,68	2.837.821,50	3.233.618,73	3.552.768,45
7. Impor	1.432.931,34	1.453.014,84	1.473.095,58	1.651.225,02	1.553.468,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3.764.171,61	3.876.928,95	4.100.875,13	4.330.863,41	4.548.555,63

Catatan: *) Angka Sementara

**TABEL : 9. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006**

KOMPONEN	2002	2003	2004	2005	2006
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	48,57	48,42	48,07	47,65	49,88
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,50	0,48	0,45	0,43	0,42
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,81	6,46	6,89	7,05	8,16
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	16,52	15,63	14,64	14,22	15,47
5. a. Perubahan Inventori	0,29	0,28	0,28	0,30	0,30
b. Diskrepani Statistik					
6. Ekspor	66,85	65,81	64,05	65,94	74,97
7. Impor	33,88	32,15	29,69	29,24	33,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	104,65	104,93	104,68	106,33	116,06
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	48,31	47,93	46,74	46,11	45,99
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,45	0,44	0,42	0,40	0,39
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,36	5,61	5,38	5,32	5,30
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	17,16	16,87	16,23	15,77	15,34
5. a. Perubahan Inventori	0,27	0,26	0,26	0,26	0,27
b. Diskrepani Statistik					
6. Ekspor	70,69	70,55	69,20	74,66	78,11
7. Impor	38,07	37,48	35,92	38,13	34,15
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	104,16	104,17	102,30	104,41	111,25

**TABEL : 10. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006**

KOMPONEN	2002	2003	2004	2005	2006
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	138,84	150,78	168,02	198,04	228,11
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	142,42	148,67	156,61	176,81	193,39
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	163,78	198,51	237,48	289,04	368,06
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	126,84	130,73	137,46	158,71	190,07
5. Perubahan Inventori	124,80	130,95	146,79	186,12	202,83
6. Ekspor	129,62	139,00	151,87	185,89	232,54
7. Impor	116,34	120,24	124,68	146,00	182,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	140,32	152,84	171,57	204,00	224,45
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	107,89	110,25	113,73	118,49	124,12
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	101,49	101,59	102,68	103,67	105,51
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	118,11	127,28	129,12	134,90	141,02
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	102,94	104,27	106,07	108,89	111,23
5. Perubahan Inventori	89,66	87,82	93,56	101,08	110,14
6. Ekspor	107,09	110,08	114,22	130,15	142,99
7. Impor	102,13	103,57	105,00	117,69	110,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	109,62	112,91	119,43	126,13	132,47

**TABEL : 11. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006**

KOMPONEN	2002	2003	2004	2005	2006
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	116,91	108,60	111,44	117,86	115,19
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	105,53	104,39	105,34	112,89	109,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	125,13	121,21	119,63	121,71	127,34
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	106,88	103,06	105,15	115,47	119,76
5. Perubahan Inventori	110,18	104,93	112,10	126,79	108,97
6. Ekspor	113,64	107,24	109,26	122,40	125,10
7. Impor	103,71	103,36	103,69	117,10	124,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	117,89	108,92	112,26	118,90	110,02
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	103,47	102,18	103,16	104,19	104,75
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	100,90	100,10	101,07	100,96	101,78
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	108,35	107,77	101,44	104,48	104,54
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	101,41	101,29	101,73	102,66	102,16
5. Perubahan Inventori	91,74	97,95	106,53	108,04	108,97
6. Ekspor	103,06	102,80	103,76	113,95	109,87
7. Impor	101,77	101,40	101,38	112,09	94,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	103,90	103,00	105,78	105,61	105,03

**TABEL : 12. INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2002 - 2006**

KOMPONEN	2002	2003	2004	2005	2006
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	128,69	136,77	147,74	167,13	183,78
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	140,32	146,34	152,52	170,54	183,28
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	138,67	155,96	183,93	214,26	260,99
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	123,22	125,38	129,59	145,76	170,88
5. Perubahan Inventori	139,19	149,11	156,90	184,14	184,15
6. Ekspor	121,04	126,27	132,97	142,83	162,62
7. Impor	113,91	116,10	118,74	124,05	164,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	128,00	135,36	143,66	161,74	169,43

**TABEL : 13. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2002 - 2006**

K O M P O N E N	2002	2003	2004	2005	2006	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
ATAS DASAR BERLAKU						
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	16,91	8,60	11,44	17,86	15,19	14,00
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	5,53	4,39	5,34	12,89	9,38	7,51
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	25,13	21,21	19,63	21,71	27,34	23,00
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	6,88	3,06	5,15	15,47	19,76	10,06
5. Perubahan Inventori	10,18	4,93	12,10	26,79	8,97	12,59
6. Ekspor	13,64	7,24	9,26	22,40	25,10	15,53
7. Impor	3,71	3,36	3,69	17,10	24,69	10,51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	17,89	8,92	12,26	18,90	10,02	13,60
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000						
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3,47	2,18	3,16	4,19	4,75	3,55
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,90	0,10	1,07	0,96	1,78	0,96
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,35	7,77	1,44	4,48	4,54	5,32
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	1,41	1,29	1,73	2,66	2,16	1,85
5. Perubahan Inventori	-8,26	-2,05	6,53	8,04	8,97	2,65
6. Ekspor	3,06	2,80	3,76	13,95	9,87	6,69
7. Impor	1,77	1,40	1,38	12,09	-5,92	2,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3,90	3,00	5,78	5,61	5,03	4,66

TABEL : 14. PROYEKSI/TARGET LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2007 - 2009

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009
[1]	[2]	[3]	[4]
A. <u>Sektor Primer</u>	<u>5,76</u>	<u>6,78</u>	<u>7,27</u>
01. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	5,98	6,97	7,42
02. Pertambangan & Penggalan	-12,29	-11,84	-11,98
B. <u>Sektor Sekunder</u>	<u>10,20</u>	<u>9,82</u>	<u>9,60</u>
03. Industri Pengolahan	4,07	4,46	4,26
04. Listrik, Gas & Air Bersih	5,49	6,23	6,43
05. Bangunan	14,64	13,21	12,64
C. <u>Sektor Tersier</u>	<u>5,77</u>	<u>6,53</u>	<u>6,71</u>
06. Perdagangan, Hotel & Restoran	6,06	6,96	7,34
07. Pengangkutan & Komunikasi	4,77	5,75	6,18
08. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,27	1,66	-3,05
09. Jasa-Jasa	7,37	7,94	7,97
	6,22	6,90	7,08

<http://badungkab.bps.go.id>